

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2
DI SMK CUT NYA' DIEN SEMARANG



Disusun Oleh :

Nama : Taufiq Hidayat
NIM : 2201409096
Prodi : Pend. Bahasa Inggris

FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Hengky Pramusinto, S. Pd., M.Pd

Syamsul Bari, S. Pd

NIP. 198010142005011001

NIP.

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan dan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMK Cut Nya' Dien Semarang tahun 2012.

Dengan selesainya laporan PPL 2 ini, kami sampaikan terima kasih kepada berbagai pihak, yaitu:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala UPT PPL UNNES Semarang.
3. Hengky Pramusinto, S. Pd., M.Pd selaku Dosen Koordinator PPL dan Dosen Pembimbing di SMK Cut Nya' Dien Semarang.
4. Drs. Suprpto, M. Hum. Selaku Dosen Pembimbing mata pelajaran Bahasa Inggris.
5. Syamsul Bari, S. Pd selaku Kepala Sekolah SMK Cut Nya' Dien Semarang.
6. Muhari, S.Pd selaku Koordinator Guru Pamong PPL di SMK Cut Nya' Dien Semarang.
7. Setyaningtiwi, S. Pd. selaku Guru Pamong Bahasa Inggris.
8. Segenap guru, karyawan dan siswa – siswi SMK Cut Nya' Dien Semarang.
9. Rekan–rekan praktikan PPL UNNES atas kerjasama dan solidaritasnya.
10. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL di SMK Cut Nya' Dien Semarang yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Penulis sadar bahwa apa yang penulis sajikan masih belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran demi perbaikan dan kemajuan bersama senantiasa penulis harapkan. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Semarang, 9 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II TINJAUAN/ LANDASAN TEORI	4
A. Dasar Hukum	4
B. Dasar Implementasi	4
C. Dasar Konseptual	5
BAB III PELAKSANAAN.....	6
A. Waktu.....	6
B. Tempat	6
C. Tahapan Kegiatan	6
D. Materi Kegiatan	7
E. Proses Pembimbingan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing	8
F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL 2.....	8
G. Refleksi Diri.....	10
BAB IV PENUTUP	14
LAMPIRAN – LAMPIRAN	16

DAFTAR LAMPIRAN

- A. Rencana Kegiatan
- B. Presensi Praktikan PPL
- C. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
- D. Daftar Hadir Dosen Koordinator
- E. Kartu Bimbingan Mengajar
- F. Jurnal Mengajar
- G. Jadwal Mengajar
- H. Perangkat Pembelajaran
 - a. Kalender Pendidikan
 - b. Perangkat Pembelajaran Kelas
 - 1. Program Semester
 - 2. Silabus
 - 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
 - 4. Daftar Hadir Siswa
 - 5. Soal Ulangan Harian
 - 6. Daftar Nilai
 - 7. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan sebuah Lembaga Pendidikan tinggi yang didalamnya memuat program studi kependidikan dan non-kependidikan. Program pendidikan bertujuan untuk menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan yang profesional. Untuk meningkatkan mutu lulusan UNNES sebagai penghasil tenaga pendidik, UNNES menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah untuk melaksanakan praktik pengalaman lapangan (PPL) yang merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa kependidikan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL meliputi semua kegiatan kurikulum yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai latihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan.

Pelaksanaan PPL ini terbagi atas dua tahapan yaitu PPL 1 yang kegiatannya meliputi observasi dan orientasi sekolah, dan PPL 2 yang bentuknya adalah praktek pengajaran langsung dikelas secara terbimbing. PPL 2 merupakan tindak lanjut dari PPL 1, jika pada PPL 1 praktikan dilatih menyusun perangkat pembelajaran dan mengikuti permodelan oleh guru pamong, maka pada PPL 2 mahasiswa sudah terjuan langsung mengajar di kelas secara penuh dengan mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran dan media yang diperlukan..

Tugas-tugas mahasiswa selama melaksanakan PPL 2 adalah:

1. Melakukan pengamatan dan pemahaman tentang kurikulum dan Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP), khususnya berkaitan dengan bidang studi yang ditekuni.
2. Menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi: program semester, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran.

3. Melaksanakan praktik pengajaran langsung di kelas secara terbimbing dan berkesinambungan.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk:

1. Membuat mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial..
2. Memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
3. Melatih mahasiswa program kependidikan agar mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Manfaat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini adalah:

1. Manfaat bagi mahasiswa
 - a. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap model-model pengajaran di kelas.
 - b. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami profesionalisme guru.
 - c. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam penyusunan perangkat pembelajaran dan melakukan pembelajaran di kelas.
 - d. Melatih cara berpikir mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Mendapatkan informasi terbaru tentang dunia pendidikan yang telah diperoleh mahasiswa dari perkuliahan.

- b. Memperoleh transfer pengetahuan mengenai metode-metode dan model-model pembelajaran terkini sesuai dengan bidang studi yang berkaitan.
3. Manfaat bagi perguruan tinggi
- a. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan instansi yang terkait.
 - b. Memperoleh informasi tentang kasus kependidikan di sekolah-sekolah sebagai bahan pengembangan penelitian.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Hukum

Landasan pelaksanaan PPL 2 ini adalah:

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
5. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 163/O/2001 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

B. Dasar Implementasi

Praktik Pengalaman Lapangan ini merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah. Dalam penyelenggaraan kegiatannya, mahasiswa praktikan bertindak sebagaimana guru di sekolah, yaitu melakukan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di sekolah ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, ketrampilan, serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang

profesional, baik dalam bidang studi yang ditekuninya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

Untuk itu, Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar dapat memberi bekal keterampilan kepada setiap mahasiswa yang nantinya akan banyak mendukung dalam pekerjaannya sebagai guru pembimbing atau konselor kelak.

C. Dasar Konseptual

Dasar konseptual terdiri dari:

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
2. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan, antara lain terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik.
4. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.
5. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.
6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman lapangan (PPL) dilaksanakan di SMK Cut Nya' Dien Semarang, Jl. Wolter Monginsidi No. 99 Semarang 50117.

C. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
 - a. Pembekalan
Pembekalan dilakukan oleh pusat PPL Unnes tanggal 24 sampai 26 Agustus 2012 di Gedung B8.
 - b. Upacara Penerjunan
Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.
2. Kegiatan di sekolah, meliputi:
 - a. Penerjunan. Penyerahan 19 mahasiswa praktikan di sekolah latihan dilakukan oleh dosen koordinator kepada kepala SMK Cut Nya' Dien Semarang secara simbolik. Mahasiswa yang mengikuti acara tersebut adalah seluruh mahasiswa praktikan di SMK Cut Nya' Dien Semarang.
 - b. Kegiatan inti Praktik Pengalaman Lapangan yang terbagi dalam 2 tahap, yaitu PPL 1 yang dilaksanakan tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012 yang kemudian dilanjutkan dengan kegiatan PPL 2 yang dilaksanakan tanggal 27 Agustus sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.
3. Penyelesaian Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 mulai tanggal 21 September – 20 Oktober 2012.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam Praktik Pengalaman (PPL) 2 adalah sebagai berikut:

1. Observasi Kelas

Observasi kelas adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melakukan proses pembelajaran dan ikut membantu pelaksanaan pembelajaran, sehingga melalui kegiatan ini praktikan dapat mengetahui bagaimana guru mengajar, tentang proses mengajar dan permasalahan yang terjadi di dalam kelas.

2. Latihan membuat perangkat pembelajaran (Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Program Semester, Program Tahunan, dll) yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.

3. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan apa saja yang harus dimiliki seorang guru. Kemampuan yang dimaksud diantaranya yaitu, membuka pelajaran, komunikasi dengan siswa, metode pembelajaran, variasi dalam pembelajaran, memberikan penguatan, mengkondisikan situasi belajar, memberi pertanyaan, menilai hasil belajar, dan menutup pelajaran.

4. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan latihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan terlebih dahulu perangkat pembelajaran pada guru pamong, dimana guru pamong tidak ikut masuk kelas. Jadi, pengajaran ini melatih praktikan untuk berkreasi dalam memberi materi, menggunakan metode yang sesuai sehingga melatih praktikan untuk menjadi guru yang sebenarnya.

5. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada akhir praktik yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

6. Penyusunan Laporan.

E. Proses Pembimbingan Oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Pada tahapan bimbingan, praktikan memperoleh bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing berupa kegiatan sebagai berikut:

1. Bimbingan dalam proses pengajaran
 - a. Sebelum mengajar, praktikan diberi tugas untuk menyusun perangkat perencanaan pembelajaran.
 - b. Setelah selesai mengajar di kelas, diadakan evaluasi tentang pelaksanaan pengajaran tersebut, baik oleh guru pamong maupun dosen pembimbing.
 - c. Di akhir PPL, diadakan penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing bersama dengan guru pamong.

2. Bimbingan menyusun Laporan

Dalam penyusunan laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak, baik guru pamong, dosen koordinator dan dosen pembimbing, serta pihak lain yang terkait, sehingga laporan dapat disusun dengan baik dan terselesaikan tepat waktu.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

Praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL 2 dengan lancar dan dapat berjalan dengan baik karena didukung oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Kesiapan pihak sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL 2 yang diwujudkan dalam bentuk:
 - a. Telah tersusunnya jadwal kegiatan mahasiswa PPL selama PPL 2 yang berlangsung di SMK Cut Nya' Dien Semarang.
 - b. Penyediaan tempat atau ruangan untuk mahasiswa praktikan.
 - c. Penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang KBM.
2. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan kepala sekolah, guru pamong dan guru yang lain, staf karyawan, siswa, serta anggota sekolah lainnya.

3. Hubungan antar mahasiswa praktikan cukup harmonis, saling membantu jika praktikan lain mengalami kesulitan.

Adapun faktor penghambat antara lain:

1. Kemampuan diri praktikan dalam penguasaan kelas yang masih kurang.
2. Adanya siswa yang telat dalam pengumpulan tugas harian, sehingga menjadikan proses penilaian terhambat.

REFLEKSI DIRI PPL 2

Taufiq Hidayat (2201409096). 2012. Praktek Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) SMK Cut Nya' Dien Semarang. Mata pelajaran Bahasa Inggris. Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris. Fakultas Bahasa dan Sastra. Universitas Negeri Semarang.

Alhamdulillah, puji syukur praktikan panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan taufiq dan hidayahNya sehingga kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik di SMK Cut Nya' Dien Semarang. Kegiatan PPL terbagi menjadi dua, yaitu PPL 1 dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012 sedangkan PPL 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan penarikan PPL yaitu tanggal 20 Oktober 2012. Baik PPL 1 maupun PPL 2, praktikan memperoleh banyak ilmu, sehingga praktikan mengerti karakter menjadi guru yang profesional karena kerja sama yang baik dengan sekolah latihan mulai dari kepala sekolah, guru koordinator, guru pamong, staf dan karyawan, siswa dan seluruh komponen sekolah.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

a. Kekuatan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Informasi merupakan kebutuhan sehari-hari di era globalisasi seperti sekarang ini. Akses ke internet untuk memenuhi kebutuhan ini menjadi hal yang rutin dan jamak dilakukan. Tak ayal jika internet membutuhkan bahasa yang sudah banyak dikenal agar informasi yang ada dapat dimengerti oleh masyarakat dunia. Dan dalam hal ini, bahasa Inggris yang dijadikan pilihan. Ini menjadi bukti bahwa Bahasa Inggris merupakan bahasa universal atau bahasa yang sudah digunakan secara umum di dunia. Selain itu, hal ini juga dapat dilihat dari banyaknya forum ataupun kegiatan yang berskala internasional yang menggunakan Bahasa Inggris dalam menjalin komunikasi di antara anggota komunitasnya. Fenomena ini menjadi keuntungan tersendiri bagi praktikan karena ini menjadi bukti betapa pentingnya mata pelajaran Bahasa Inggris untuk dunia. Selanjutnya, praktikan dapat memotivasi siswa agar lebih dalam lagi mempelajari bahasa Inggris agar tidak ketinggalan informasi di era yang serba maju ini.

b. Kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Sudah menjadi pola pikir di kalangan siswa bahwa mata pelajaran Bahasa Inggris merupakan salah satu pelajaran yang menakutkan. Tak ayal jika banyak siswa yang merasa takut atau malas mengikuti mata pelajaran ini karena pola pikir yang sudah mengakar secara kuat tersebut. Hal ini merupakan salah satu tantangan terbesar yang harus dihadapi praktikan, yaitu mengubah pola pikir siswa yang mengenai mata pelajaran ini sehingga siswa tak lagi merasa takut atau malas dalam pembelajaran.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana PMB di sekolah latihan

Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMK Cut Nya' Dien sudah cukup memadai. Jumlah ruang kelas sudah diatur sedemikian rupa hingga dapat menampung semua siswa yang ada. Ketersediaan ruang perpustakaan dan beberapa laboratorium seperti laboratorium bahasa dan menjahit juga disediakan untuk mendukung kegiatan siswa agar lebih maksimal. Selain itu, perangkat-perangkat tambahan seperti LCD atau proyektor juga sudah disediakan agar kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Secara keseluruhan, ketersediaan ruang belajar yang nyaman, laboratorium, dan semua sarana dan prasarana yang ada membuat kondisi lingkungan sekolah menjadi efektif untuk belajar.

3. Kualitas Guru pamong dan Dosen pembimbing

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL ini tidak lepas dari peranan guru pamong dan dosen pembimbing yang sudah banyak membantu praktikan. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu memberikan pengarahan kepada praktikan, dan selalu meluangkan waktu apabila praktikan membutuhkan konsultasi.

Guru pamong praktikan adalah ibu Setyaningtiwi, S.Pd. Beliau merupakan sosok yang ramah tamah dalam kesehariannya. Yang terpenting lagi, beliau selalu memberi bimbingan dan nasehat kepada praktikan sehingga praktikan dapat memperoleh ilmu yang bermanfaat dari beliau.

Selama PPL 2 praktikan banyak mendapatkan arahan maupun bimbingan dari dosen pembimbing yaitu bapak Drs. Suprpto, M.Hum. sehingga pratikan dapat memperbaiki kekurangan-kekurangan yang dimiliki.

4. Kualitas pembelajaran di SMK Cut Nya' Dien

Secara umum, kualitas pembelajaran di SMK Cut Nya' Dien sudah berjalan dengan baik. Baik guru maupun murid secara antusias mengikuti pelajaran yang ada. Guru, dengan sabar membimbing siswa untuk memahami materi yang diberikan, sedangkan siswa secara aktif mengikuti kegiatan yang diberikan.

Kegiatan pembelajaran pun berlangsung secara menarik. Guru tidak hanya memberikan ceramah kepada siswa tetapi juga telah menggunakan banyak media seperti LCD maupun yang lainnya. Selain itu, guru juga dalam beberapa kesempatan menggunakan metode group atau kelompok dalam mendiskusikan sebuah materi. Semua kegiatan di atas merupakan catatan tersendiri bagi praktikan bagaimana cara agar kegiatan belajar mengajar menjadi menarik dan menyenangkan.

5. Kemampuan diri praktikan

Praktikan menyadari betapa banyak kekurangan dan kelemahan diri yang harus diperbaiki. Masih banyak hal-hal harus dipelajari dan dilatih agar praktikan dapat menjadi tenaga pendidik yang baik. Untuk itu, berbagai bimbingan dan nasehat selalu praktikan harapkan.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Praktikan memperoleh banyak manfaat setelah melaksanakan PPL 1. Melalui kegiatan ini, praktikan menjadi tahu lebih dalam mengenai Kurikulum, Sillabus, dan sebagainya. Terlebih lagi, praktikan memperoleh pengalaman dan ilmu yang bermanfaat karena praktikan benar-benar terjun ke dalam masyarakat untuk mempraktekan dan memperdalam ilmunya.

7. Saran pengembangan bagi SMK Cut Nya' Dien dan UNNES

SMK Cut Nya' Dien merupakan sekolah dengan akreditasi A – yang berarti berkualitas sangat baik. Meskipun begitu, peningkatan mutu dan kualitas harus terus ditingkatkan untuk memenuhi kebutuhan siswa yang selalu bertambah mengingat kemajuan jaman yang semakin cepat. Untuk itu praktikan menyarankan agar menggunakan berbagai metode maupun media yang variatif dan terbaru dalam pembelajaran. Peningkatan sarana dan prasarana juga harus terus dilakukan untuk memfasilitasi kebutuhan warga sekolah. Dan yang terpenting lagi, peningkatan mutu warga sekolah itu sendiri agar menjadi insan yang berguna bagi masyarakat.

Bagi UNNES sebagai pencetak calon guru hendaknya lebih banyak memberikan bimbingan baik berupa pelatihan maupun penerjuran langsung di masyarakat agar ilmu yang diperoleh benar-benar dapat dipraktekan dan digunakan secara langsung.

Semarang, 9 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan

Setyaningtiwi, S. Pd.

Taufiq Hidayat

NIP.

NIM. 2201409096

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan, mengaktualisasikan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang dilakukan, antara lain:

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal penguasaan materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus cerdas dalam membimbing peserta didik yang mempunyai karakter yang berbeda.
3. Seorang guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang menarik sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

B. Saran

Dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang praktikan laksanakan, menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa praktikan
 - Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.

2. Bagi Universitas Negeri Semarang

- Bagi universitas penyelenggara PPL diharapkan memiliki sistem yang lebih siap dan lengkap demi kelancaran pelaksanaan PPL
- UNNES diharapkan selalu bisa mempertahankan dan lebih baik dalam menjalin kerjasama dengan pihak sekolah mitra.

3. Bagi sekolah latihan

- Sekolah tempat latihan praktikan diharapkan mempertahankan dan bisa lebih baik lagi dalam menjalin kerjasama dengan UNNES.